

HUBUNGAN POSTUR DALAM PATIENT HANDLING DENGAN KELUHAN NYERI LEHER (NECK PAIN)
PADA PERAWAT RSUD DR. ISKAK TULUNGAGUNG

HAYYUN NAHA ARIFAH – 25010115130225

(2019 - Skripsi)

Nyeri leher merupakan rasa ketidaknyamanan yang sering dirasakan oleh pekerja dengan rasa tegang dan rasa terbakar di area tengkuk atau leher akibat aktivitas kerja yang statis dan berulang. Perawat melakukan aktivitas yang berisiko terhadap ergonomi seperti postur kerja yang janggal dengan gerakan yang dilakukan berulang serta beban yang diangkat. Aktivitas tersebut dapat mengganggu kesehatan pekerja khususnya pada bagian muskuloskeletal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara postur kerja pada kegiatan penanganan pasien dengan keluhan nyeri leher pada perawat instalasi bedah sentral. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan studi cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dan sampel 32 perawat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner nordic body map untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan pengamatan postur menggunakan lembar BRIEF survey untuk mengamati risiko postur perawat. Analisis statistik yang digunakan adalah uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel postur pengangkatan (p -value 0.198), reposisi (p -value 0.446) dan pemindahan (p -value 0.581). Namun, ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan nyeri leher (p -value 0.024). Peneliti menyarankan untuk pihak instansi agar melakukan sosialisasi postur kerja aman dan metode peregangan yang sesuai dengan berkolaborasi dengan pihak fisioterapi untuk mencegah adanya keluhan nyeri leher

Kata Kunci: postur kerja, penanganan pasien, nyeri leher